

Perancangan Buku Ilustrasi Penunjang Bisnis Ikan Cupang

Dicky Chandra¹, Anang Tri Wahyudi², Yusuf Hendra Yulianto³

1. Desain Komunikasi Visual, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif, Universitas Kristen Petra,
JL. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya, Indonesia
Email: kwokiechen@gmail.com

Abstrak

Pada tahun 2020 hingga 2021 Covid-19 telah menyebar luas di Indonesia, hal ini menyebabkan ekonomi masyarakat menjadi menurun dan banyaknya orang yang terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) sehingga harus mencari alternatif bisnis yang dapat dilakukan didalam rumah. Alternatif bisnis yang dapat dilakukan yaitu bisnis ikan cupang. Untuk metode analisis data digunakannya metode analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) digunakannya metode ini karena terdapat kompetitor yang serupa. Melalui perancangan buku ilustrasi penunjang bisnis ikan cupang ini, beberapa target audience mendapatkan edukasi baru mengenai seputar dunia ikan cupang, baik itu cara budidaya, hingga edukasi tentang penunjang bisnis ikan cupang seperti menentukan harga pada ikan cupang.

Kata Kunci: Edukasi, Ikan cupang, Buku ilustrasi, Virus Corona, Pemutusan Hubungan Kerja

Abstract

Title: *Designing Illustration Book as a Support for Betta Fish Business*

In 2020 to 2021 Covid-19 has spread widely in Indonesia, this has caused the community's economy to decline and many people have been laid off (Termination of Employment) so they have to look for alternative businesses that can be done at home. An alternative business that can be done is the betta fish business. For the data analysis method, the SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis method is used because there are similar competitors. Through the design of this illustration book to support the betta fish business, several target audiences received new education about the world of betta fish, whether it's cultivation methods, to education about supporting the betta fish business such as determining prices for betta fish.

Keywords: *Education, betta fish, Illustration book, CoronaVirus, Termination of employment*

Pendahuluan

Ikan cupang merupakan ikan hias yang hidup di air tawar, ikan cupang atau yang disebut juga dengan *betta fish* memiliki berbagai macam jenis dan menarik perhatian karena warnanya yang bervariasi serta tidak membosankan untuk dilihat.

Pada tahun 2020 hingga 2021, covid-19 telah menyebar luas terutama di Indonesia sehingga menyebabkan banyaknya dampak negatif yang bermunculan, salah satunya berdampak pada ekonomi masyarakat yang semakin menurun, dikarenakan harus bekerja dari rumah.

Akibat pandemi yang terus menyebar luas, menyebabkan banyak orang yang terkena PHK (pemutusan hubungan Kerja) sehingga masyarakat harus mencari alternatif pekerjaan yang dapat dilakukan didalam rumah dan menghasilkan guna memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Salah satu bisnis alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan bisnis ikan cupang.

ikan cupang merupakan salah satu jenis ikan yang memiliki daya tahan tubuh yang sangat kuat, sehingga tidak sulit untuk dipelihara. Ikan cupang dapat bertahan hidup di dalam gelas cup kecil dan tidak membutuhkan alat oksigen khusus dalam pemeliharaannya, tidak seperti ikan hias pada umumnya yang membutuhkan alat oksigen khusus yang memakan biaya yang banyak.

Ikan cupang juga memiliki kontes di berbagai daerah di Indonesia, dengan adanya kontes-kontes tersebut, tentu dapat membuat harga ikan cupang terus stabil, dikarenakan kontes yang diselenggarakan cukup bergengsi dan memiliki total hadiah yang sangat besar. karena itu, banyak orang yang tertarik untuk berpartisipasi dalam kontes yang diselenggarakan.

ikan cupang banyak digemari dalam kalangan usia 20-30 tahun yang memiliki kelas sosial menengah ke bawah hingga menengah. Seiring berjalannya waktu, banyak orang yang ingin belajar tentang ikan cupang

karena bisa menjadi salah satu alternatif bisnis dalam masa pandemi ini. Untuk itu, dibuatlah perancangan buku ilustrasi penunjang bisnis ikan cupang yang bertujuan untuk mengedukasi target audience dalam hal yang bersangkutan dengan dunia ikan cupang, mulai dari cara budidaya, pembesaran, perawatan hingga pengetahuan tentang ikan yang memiliki kriteria kontes.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam perancangan ini merupakan cara pandang penelitian kualitatif, dengan detail sebagai berikut :

Data Primer

Melakukan dengan wawancara kepada para ahli dalam bidang ikan cupang maupun kepada beberapa target perancangan yang memiliki pengetahuan tentang ikan cupang

Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan tentang beberapa data yang bersangkutan dengan ikan cupang melalui pengumpulan data dari sumber internet, berita, dan media sosial.

Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk orang dewasa dengan umur 20 - 30 tahun yang akan menjadi sasaran kampanye sosial ini, serta dengan adanya wawancara yang akan dilakukan kepada pihak yang lebih mengetahui tentang ikan cupang tersebut. Hasil pengamatan yang ada berdasarkan pada riset analisis terhadap kondisi lingkungan sekitar, yaitu di daerah Kalimantan.

Metode Analisis Data

Perancangan ini menggunakan metode analisis data SWOT dikarenakan terdapatnya beberapa kompetitor yang serupa, sehingga untuk memaksimalkan produk yang dibuat diperlukannya riset mengenai kekuatan, kelemahan, ancaman maupun peluang terhadap kompetitor yang ada.

Identifikasi dan Analisis Data

Pengertian Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi adalah sebuah buku yang memiliki visualisasi dengan teknik drawing dan lukisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap penjelasan yang terdapat didalam buku tersebut.

Pengertian Virus Corona

Menurut World Health Organization (WHO), *coronavirus* merupakan virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus tersebut disebut COVID-19. virus Corona menyebabkan penyakit flu

biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti sindrom Pernafasan Timur Tengah (*MERS-CoV*) dan sindrom pernafasan akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah *zoonotic* yang memiliki arti ditularkan antara hewan dan manusia.

Pengertian Ilustrasi

Menurut Rohidi (1984 : 87), ilustrasi merupakan suatu penggambaran yang berupa elemen rupa yang menjelaskan, menerangkan, dan memperindah teks yang terdapat dalam buku tersebut, sehingga pembaca dapat merasakan secara langsung cerita yang disajikan.

Analisis Data dan Pembahasan

Hasil Data

Berikut ini hasil penelitian terhadap Kondisi sosial - Ekonomi masyarakat yang terkena PHK. Lapangan pekerjaan didesa tidak seluas lapangan pekerjaan yang ada di kota, dimana banyak masyarakat pedesaan yang bekerja sebagai petani (menanam sayuran, mengurus sawah, padi dan lainnya). Pekerjaan alternatif yang ada di desa yaitu masyarakat dapat berdagang sembako. Berbeda dengan lapangan pekerjaan yang ada di kota, kota menjadi tempat prioritas bagi para masyarakat yang tinggal di pedesaan, karena dalam perkotaan terdapat banyak perusahaan dan perindustrian yang menawarkan gaji lebih besar daripada pekerjaan yang tersedia di desa.

Seiring perkembangan waktu, COVID-19 terus menyebar luas hingga semakin banyak masyarakat yang terinfeksi virus *corona*. Ada juga beberapa faktor '*Shock*' yang dipicu oleh COVID-19 sehingga menimbulkan krisis ekonomi menurut Baldwin dan Weder di mauro (2020) antara lain :

Pertama COVID-19 mengakibatkan para pekerja yang terkena covid harus dirawat dirumah sakit ataupun diisolasi dirumah dengan cukup lama, sehingga menyebabkan mereka mengalami pengangguran sementara yang dapat mempengaruhi pendapatan mereka karena sebagian pekerja tidak dibayar saat sedang sakit.

Kedua adalah upaya pencegahan dengan sosial distraction atau work from home yang mengakibatkan penutupan kantor, larangan bepergian, karantina dan lainnya.

Ketiga adalah *expectations shock*, COVID-19 menyebabkan kegiatan di seluruh dunia mengurangi aktivitasnya dan melihat apa yang terjadi. Ini menyebabkan berkurangnya jumlah perjalanan serta menurunnya tingkat orang-orang yang tinggal di hotel.

SWOT

Perancangan ini menggunakan metode analisis data SWOT dengan alasan terdapat kompetitor yang serupa, dengan detail sebagai berikut :

Strengths

1. Memiliki ilustrasi (sehingga pembaca tidak begitu bosan).
2. Memiliki konten yang berbeda dengan fokus ke budidaya didalam rumah dan membahas warna ikan dengan mengikuti trend paling baru.
3. Memiliki pesan singkat, padat dan jelas, langsung to the point.
4. Memberikan edukasi yang mendukung bisnis dari ikan cupang (penjelasan mengapa ada harga ikan cupang yang mahal).

Weaknesses

1. Tidak menggunakan gambar asli melainkan ilustrasi.
2. Terdapat media digital seperti youtube yang lebih mudah untuk ditonton dan dimengerti.

Opportunities

1. Memiliki konten yang mengedukasi pembaca yang mengarah ke pembudidayaan ikan cupang versi rumahan (dengan peralatan dan persiapan seadanya).
2. Memiliki ilustrasi pendukung dari penjelasan pada buku tersebut dan diharapkan pembaca tertarik dan tidak bosan, berbeda dengan kompetitor yang hanya menggunakan foto asli dan teks penjelasan.
3. Banyaknya peminat ikan cupang karena tidak repot untuk dirawat.
4. Hemat paket karena tidak membutuhkan kuota untuk melihat video di youtube.
5. Lebih praktis dari youtube alasannya karena biasanya konten yang disajikan youtube tidak membahas secara keseluruhan, melainkan dibuat berpart sehingga target harus mencari konten pendukung lainnya jika ingin lebih tau.

Threats

1. Banyaknya media digital berupa video yang menjelaskan tentang hal yang serupa.
2. Banyaknya media cetak yang memiliki judul yang mirip sehingga membuat orang melihat seakan "kontennya sama.

Wawancara

Dalam metode penelitian yang telah dianalisis dengan metode wawancara kepada para ahli, wawancara dapat disimpulkan dengan detail sebagai berikut :

Ikan cupang dulu memiliki harga yang terjangkau murah, seiring perkembangan waktu banyak jenis baru yang bermunculan dan menjadi trend dikalangan masyarakat, sehingga semakin langka warna dari ikan tersebut maka akan semakin mahal harga jual ikan cupang itu. Dalam melakukan budidaya ikan cupang juga tidak membutuhkan biaya yang banyak, dikarenakan budidaya ikan cupang dapat dilakukan dengan tempat seadanya saja dan tidak membutuhkan kolam yang luas dan tidak membutuhkan alat oksigen khusus.

Dalam stabilitas bisnis ikan cupang, tergantung dari perawatan yang dilakukan, jika perawatan pada ikan dilakukan secara baik dan benar akan membuat ikan menjadi sehat dan indah untuk dipandang, sehingga secara otomatis ikan dengan mudah laku untuk dijual. Dalam berbisnis ikan cupang juga para ahli menyarankan untuk membudidaya ikan yang memiliki kualitas yang sangat baik, contohnya budidaya-lah ikan cupang yang memiliki kualitas kontes, karena kualitas dari anakan ikan cupang sangat bergantung pada induk nya. Jika ikan tersebut memiliki kualitas kontes maka harga yang dijual pun sangat mahal karena banyak dicari oleh orang-orang yang ingin berpartisipasi dalam kontes ikan cupang.

Pembahasan

Melalui hasil data yang telah ada dapat dilakukan analisa sebagai berikut, yaitu :

Adanya virus corona menyebabkan banyak dampak negatif yang menyerang ekonomi masyarakat menjadi semakin menurun, sehingga pendapatan perusahaan menjadi turun dan mengakibatkan banyak orang yang terkena PHK (Pemutusan hubungan Kerja). Dalam mengatasi masalah ini, bisnis ikan cupang dapat menjadi salah satu alternatif bisnis dalam era pandemi, karena dapat dikerjakan dari rumah dan memiliki banyak peminat dan penghobi terutama di Indonesia. Terlebih lagi ikan cupang tersebut merupakan ikan yang cukup trend di kalangan masyarakat sampai memiliki kontes yang diselenggarakan, sehingga orang berbondong-bondong mencari ikan terbaik demi memperebutkan hadiah hingga jutaan rupiah yang tentu dapat menambah penghasilan juga, sehingga menjadikan ikan cupang yang terus menerus memiliki harga yang stabil.

Untuk itu, dibuatnya buku ilustrasi yang berguna untuk mengedukasi masyarakat dengan informasi yang lengkap dan dengan mengikuti trend jenis ikan cupang yang terbaru agar tidak ketinggalan jaman, juga jarang ditemukannya buku ilustrasi yang membahas tentang dunia ikan cupang.

Buku ilustrasi yang dibuat bersifat mengedukasi para pembaca, mulai dari pengenalan terhadap jenis-jenis ikan cupang, cara budidaya ikan cupang, pembesaran, perawatan, kontes ikan cupang, hingga edukasi mengapa ikan cupang bisa memiliki harga yang mahal. Materi yang dibahas dalam buku ini juga memiliki konsep mengedukasi para pembaca bagaimana cara budidayakan ikan cupang versi rumahan, dengan tidak membutuhkan tempat yang luas, melainkan seadanya saja tetapi kualitas ikan yang tidak kalah dengan peternak besar, sehingga diharapkan para target audience dapat teredukasi dan mampu bersaing dengan peternak-peternak besar. Judul dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah “ At home with betta : Menghasilkan ikan cupang yang berkualitas versi Rumahan” . Judul ini dipilih agar dapat menarik perhatian pembaca bahwa menghasilkan ikan cupang yang berkualitas tidak harus memiliki tempat yang

besar dan ikan yang banyak, tetapi hanya didalam rumah saja sudah dapat sukses melakukan budidaya hingga kualitas ikan yang dapat bersaing dengan peternak besar.

Konsep Kreatif

Perancangan buku ilustrasi ini berfokus pada mengedukasi masyarakat yang ingin mengetahui atau mendalami seputar dunia ikan cupang, mulai dari pengenalan jenis ikan cupang, cara budidaya, pembesaran, perawatan, kontes pada ikan cupang maupun sedikit edukasi yang berkaitan dengan ikan cupang. Tidak hanya itu, edukasi yang diberikan berupa cara melakukan budidaya ikan cupang versi rumahan, dengan tujuan walaupun dengan tempat seadanya saja dan tidak luas seperti peternak ikan cupang yang besar, kualitas ikan dapat bersaing dengan peternak besar.

Tujuan Kreatif

Perancangan ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara budidaya ikan cupang versi rumahan, hingga perawatannya yang berguna mendukung orang yang terkena PHK akibat dampak dari pandemi, sehingga diharapkan dapat membantu mereka dan bisa mengembangkan bisnis ikan cupang serta dapat menghasilkan penghasilan untuk memperbaiki ekonomi dalam masa pandemi.

Target Perancangan

1. Demografis : Secara demografis, target audience yang dituju yaitu 20-30 tahun sebagai target primer, dibawah 20 tahun dan diatas 30 tahun sebagai target (Sekunder), untuk jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, mulai dari mahasiswa hingga pekerja yang membutuhkan penghasilan. Kelas sosial yang dituju yaitu menengah kebawah sampai menengah (C-B).

2. Geografis : Masyarakat pulau Kalimantan.

3. Psikografis : Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, rajin melakukan berbagai macam kegiatan atau tidak bermalas-malasan, berani mencoba hal baru.

4. Behavior : Senang dalam membaca buku, mengikuti perkembangan masa kini, ingin mencari kebutuhan hidup, dan sering menggunakan sosial media agar mengetahui tren-tren yang ada.

Program Kreatif

Buku ilustrasi yang dibuat memiliki judul yaitu “ At home with betta : Menghasilkan ikan cupang yang berkualitas versi Rumahan” . Judul ini dipilih agar dapat menarik perhatian pembaca bahwa menghasilkan ikan cupang yang berkualitas tidak harus memiliki tempat yang besar seperti peternak besar, tetapi hanya didalam rumah saja dan dengan

tempat maupun peralatan seadanya sudah dapat sukses melakukan budidaya hingga kualitas ikan yang dapat bersaing dengan peternak besar. Bentuk buku yang dibuat memakai jenis kertas art paper 150 gr pada halaman isi buku, untuk cover memakai art paper 260 gr dengan laminasi doff dan teknik jilid menggunakan teknik softcover, ukuran buku yaitu A5 (14,8 x 21 cm) dengan jumlah halaman kurang lebih 80 halaman.

Strategi Kreatif

Dalam buku ini akan terdapat edukasi yang membahas tentang bagaimana budidaya ikan cupang, pembesaran ikan cupang, cara budidaya ikan cupang, perawatan ikan cupang hingga kontes ikan cupang. Media ini juga akan didukung dengan beberapa media lainnya, antara lain :

a) Instagram

Pada aplikasi instagram akan diposting promosi melalui instagram feeds pada IG pribadi yang menjual ikan cupang, pada instagram tersebut sudah memiliki cukup banyak pengikut dengan target audience yang ingin dituju. Dalam IG nanti akan dibagi menjadi dua jenis yaitu IG Story dan IG Feeds dimana pada IG Feeds akan diberikan penjelasan detail tentang isi buku, dan pada bagian story IG akan diberikan gambar final buku beserta harga jual.

b) Whatsapp

Pemasaran buku yang dilakukan juga bisa dishare melalui komunitas ikan cupang yang ada, diharapkan terdapat responden yang merespon dikarenakan dalam setiap anggota grup merupakan target perancangan.

c) Pembatas buku

Dalam setiap pembelian buku akan diberikan pembatas buku didalam buku ilustrasi tersebut, digunakan untuk membantu para pembaca untuk menandai halaman yang telah ingin dibaca.

d) Masker

Masker yang akan dibuat merupakan merchandise dari buku ilustrasi ikan cupang, dimana dalam masker tersebut akan diberikan gambar yang diambil dari ilustrasi-ilustrasi pada buku. Selain itu alasan memilih masker karena fungsi masker sebagai perlindungan terhadap virus COVID-19 yang merupakan permasalahan utama dalam perancangan ini.

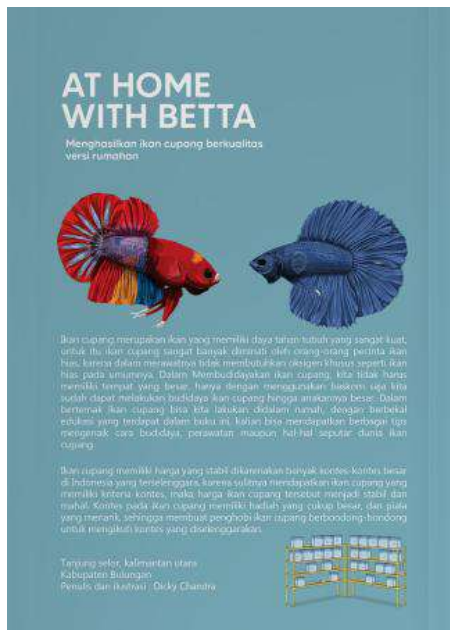
Hasil Perancangan

Berikut ini hasil perancangan yang telah dibuat.



Sumber: olahan pribadi
Gambar 1. Final Cover depan dan belakang

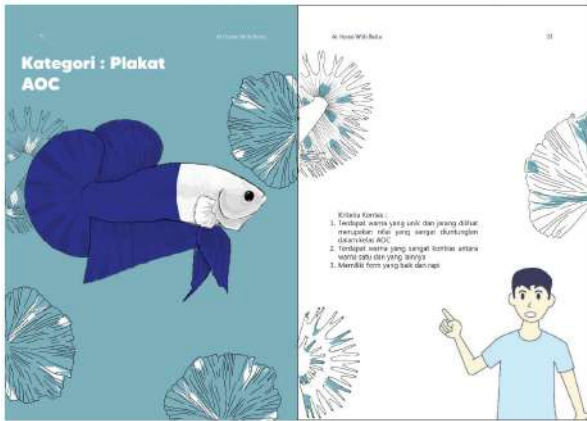
Pada desain cover depan dibuat suasana tempat budidaya ikan cupang maupun rak ikan cupang, dengan terdapat aquarium-aquarium pada rak ikan cupang yang biasanya merupakan ciri khas dari peternak ikan cupang. Juga terdapat gambar ilustrasi ikan cupang yang memiliki style realistis agar lebih terlihat bahwa buku tersebut menggambarkan sebuah buku ikan cupang.



Sumber: olahan pribadi
Gambar 2. Final Cover depan dan belakang

Pada cover belakang diberikan tulisan sebanyak 2 paragraf tentang ikan cupang dan disertai dengan ilustrasi realistis ikan cupang agar warna keseluruhan pada cover belakang terlihat seimbang dan tidak terkesan sepi.





Sumber: olahan pribadi
Gambar 3. Layout isi

Pada setiap layout bab, dibuat tulisan menyambung ke halaman selanjutnya disertai dengan ilustrasi pendukung yang cocok dengan judul dari setiap bab tersebut. Juga terdapat penjelasan untuk menjelaskan apa saja yang dibahas dalam bab itu dan gambaran mengenai judul dari setiap bab. Pada layout jenis ikan cupang juga dibuat menyambung agar gambar pada ikan terlihat besar dan lebih jelas untuk dilihat secara detail. Untuk layout halaman lainnya dibuat element ilustrasi berupa macam-macam bentuk ekor pada ikan cupang, dengan tujuan agar halaman tersebut terlihat lebih berisi dan tidak sepi untuk dilihat.

Pada bagian pembatas buku, dibuat ilustrasi karakter pendukung yang sedang memegang buku at home with betta tersebut, dan diberi tulisan pendukung yaitu “Tadi sampai disini ya???” yang bertujuan seakan-akan media pembatas buku ini berinteraksi dengan pembacanya dan bersifat mengingatkan pembaca untuk halaman mana yang terakhir dibaca. Serta terdapat ilustrasi pada bagian atas bookmark yang menggambarkan karakter yang sedang melakukan kegiatan dalam dunia percupangan.



Sumber: olahan pribadi
Gambar 5. Masker

Masker dibuat dengan berbahan kain dan terdapat tulisan “at home with betta” pada bagian kiri masker serta gambar ilustrasi pada bagian kanan masker. Merchandise masker dipilih dikarenakan perancangan ini diangkat melalui permasalahan covid-19 yang telah melanda ekonomi masyarakat. Masker merupakan media yang paling berkaitan dengan virus covid yang ada didunia, sehingga media ini sangat cocok untuk pendukung dari perancangan yang telah dibuat tersebut.



Sumber: olahan pribadi
Gambar 4. Pembatas Buku



Sumber: olahan pribadi
Gambar 6. IG Feeds

Pada bagian IG Feeds dibuat perkenalan apa itu “at home with betta”, apa saja yang dibahas dalam buku tersebut, maupun keunggulan dari buku ini dengan tujuan agar target audience dapat tertarik pada buku tersebut dikarenakan berbeda dengan kompetitor yang ada. Juga disediakan tampilan book desain dan merchandise yaitu free masker dan bookmark, serta sedikit sneak peek agar orang-orang mendapat gambaran bagaimana bentuk dan ilustrasi dari isi buku tersebut.



Sumber: olahan pribadi
Gambar 7. IG Story

Pada bagian IG Story dibuat tampilan cover depan buku, beserta dengan merchandise dan juga harga dari buku tersebut, dilengkapi dengan ilustrasi pendukung serta karakter pendukung yang seakan-akan memperkenalkan buku ini. Tidak hanya itu, terdapat kalimat pendukung “yuk.. Berkerja dari rumah dengan bisnis ikan cupang” dengan tujuan mengajak orang-orang yang kesulitan mencari pekerjaan yang harus dilakukan didalam rumah dan mampu menghasilkan penghasilan yang cukup.

Simpulan

COVID-19 menimbulkan banyaknya dampak negatif, salah satunya dalam bidang ekonomi masyarakat yang menyebabkan pendapatan perusahaan menjadi turun sehingga menyebabkan banyaknya orang yang terkena PHK (Pemutusan hubungan Kerja). Bisnis ikan cupang menjadi salah satu solusi utama yang dapat menghasilkan penghasilan sementara maupun seterusnya dalam masa pandemi tersebut. Karena ikan cupang merupakan salah satu jenis ikan yang bisa dibudidayakan di tempat yang tidak begitu luas dan sangat cocok bagi orang yang terkena PHK dan harus berkerja dari rumah. Karena bisnis ikan cupang dapat dibidang bisnis yang stabil, salah satu alasannya ikan cupang sangat digemari dan kenal sejak lama oleh banyak orang, terlebih banyak kontes yang diadakan menjadikan ikan cupang tersebut menjadi banyak diminati oleh masyarakat, karena hadiah kontes yang cukup besar dan bergengsi dan dapat menaikkan harga ikan cupang menjadi stabil.

Buku ilustrasi merupakan sebuah buku yang berguna untuk memberikan gambaran agar informasi yang disampaikan lebih mudah diterima dan sebagai salah satu element penarik perhatian pembaca, di Indonesia masih sangat jarang ditemukan buku ilustrasi yang membahas tentang dunia ikan cupang.

Saran

Perancangan buku ilustrasi penunjang bisnis ikan cupang perlu dikembangkan dengan cara mengikuti perkembangan terhadap dunia ikan cupang, dikarenakan banyaknya jenis ikan cupang yang terus bermunculan sehingga buku ilustrasi ini juga harus lebih dikembangkan, terutama pada edukasi kontes ikan cupang yang terus mengalami pembaruan, dikarenakan adanya kontes yang membuat harga ikan cupang menjadi tetap stabil, untuk itu perlu memperbanyak edukasi terkait kriteria ikan cupang kontes. Dalam memberikan ilustrasi dalam sebuah buku edukasi, diperlukannya ilustrasi yang jelas dan mudah dipahami oleh orang yang melihatnya, karena jika ilustrasi tersebut sulit dimengerti dan tidak jelas, maka informasi yang disampaikan tidak akan dapat diterima oleh pembaca dengan sempurna. Informasi yang diberikan juga langsung kepada intinya saja, tidak perlu menggunakan kata-kata yang tidak terlalu penting dan panjang, dikarenakan sudah terdapat ilustrasi pendukung yang akan membantu dari setiap penjelasan yang diberikan.

Daftar Pustaka

Arifin, S., & Kusrianto, A. (2009). Sukses menulis buku ajar & referensi. Jakarta: Grasindo.

Atmadjaja, Joty, Maloedyn sitanggang. 2008. *Paduan Lengkap Budi Daya & Perawatan Cupang Hias*. Tangerang : PT Agromedia Pustaka

Hanoatubun, S. (2020). Dampak covid-19 terhadap perekonomian indonesia. *Journal of education, psychology and countseling*, 2, 146-152.

Mulianti, N. K. (2020) Pengaruh perekonomian Indonesia di berbagai sektor akibat corona virus disease 2019 (Covid-19). *Widya Akuntansi dan keuangan*, 80-81.

Padaniyah, Y., & S.Pd, M.Si, H. (2021). Perspektif Sosisologi Ekonomi Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 32–44.

Rohidi, & Tjetjep, R. (1984). *Lintasan peristiwa dan tokoh seni rupa indonesia baru*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Soedarso. (1990). *Tinjauan seni sebuah pengantar untuk apresiasi seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.

Zamani, L. (2021, Maret 10). Pandemi Covid-19, Jumlah Pengangguran di Indonesia Naik 9,7 Juta Orang. *Kompas.com*. Retrieved from: <https://regional.kompas.com/read/2021/03/10/160618878/pandemi-co-vid-19-jumlah-pengangguran-di-indonesia-naik-97-juta-orang>.